

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu hal penting yang harus ada dalam sebuah perusahaan, karena laporan keuangan adalah bentuk hasil akhir dari semua bentuk pencatatan keuangan yang dibuat pada sebuah perusahaan untuk melihat kondisi keuangan dari perusahaan tersebut, apabila situasi dan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut baik maka usaha tersebut dapat memperluas pasarnya dengan menambahkan anak cabang atau tidak. Apabila berdasarkan laporan keuangan kondisi keuangan dari perusahaan tersebut buruk maka dapat dilakukan evaluasi guna mencari jalan keluar yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi.

Apabila laporan keuangan dari usaha tersebut bagus maka pemilik usaha akan mempertimbangkan untuk membuat anak cabang. Sebelum membuat cabang, pemilik usaha harus melihat lokasi yang tepat dan melihat pangsa pasarnya apakah tepat atau tidak. Setelah semua hal tersebut dilakukan dan cabang telah dibuat, pemilik usaha harus mengontrol cabangnya agar tidak menurunkan kualitas produk usahanya.

Munawir Sjadzali (2010:5) mengartikan laporan keuangan sebagai sebuah bentuk proses keuangan yang berguna sebagai alat bantu dalam menghubungkan data keuangan yang terkait. Sedangkan Kasmir (2013:7) mengartikan laporan keuangan sebagai suatu bentuk laporan yang menggambarkan kesehatan dari keuangan sebuah perusahaan saat ini atau periode selanjutnya.

Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan pada umumnya mencakup dua unsur yaitu:

1. Neraca yang menggambarkan sejumlah kekayaan, kewajiban dan juga ekuitas dari sebuah perusahaan dalam suatu periode.
2. Perhitungan dari laba dan rugi dapat menggambarkan beban sebuah perusahaan dan kekayaan yang telah berhasil didapat.

Menurut Kieso *et al.* (2011:5) mayoritas laporan keuangan terdiri dari posisi laporan keuangan, laporan hasil penjualan, laporan arus kas serta perubahan

dari ekuitas. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:2) diartikan sebagai bentuk dari proses pelaporan keuangan yang berisi tentang laporan dari situasi yang tengah dihadapi oleh perusahaan dalam suatu periode, laporan laba dan rugi yang telah didapat dan dihasilkan oleh perusahaan tersebut, laporan dari bentuk perubahan kepemilikan, laporan arus kas serta catatan tentang apapun yang memiliki hubungan dengan keuangan pada perusahaan tersebut.

## **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2011) memiliki tujuan yaitu membagikan informasi dari jumlah semua harta yang dimiliki sebuah perusahaan masa ini, kewajiban yang harus dibayarkan serta semua jenis bentuk pemasukan yang didapatkan oleh perusahaan, informasi berupa perubahan yang berlangsung terhadap semua aktiva, pasiva dan modal perusahaan, performa perusahaan saat ini serta catatan yang terdapat pada laporan keuangan tersebut.

## **2.3 Laporan Arus Kas**

Menurut Toto Prihadi (2011:5) laporan arus kas didefinisikan sebagai sebuah bentuk laporan yang menggambarkan situasi dari perusahaan dalam mendapatkan dan menggunakan kekayaannya dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dalam satu periode. Laporan arus kas memiliki tujuan sebagai panduan dalam mengukur kemampuan suatu objek dalam mendapatkan kas atau setara kas serta mengukur kebutuhan suatu objek dalam menggunakan kasnya.

Laporan arus kas menurut *kieso et al.* (2011) mencakup tiga komponen, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan investasi pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi berisi tentang pengaruh kas yang berhubungan dengan pemasukan dan beban yang kemudian didapatkan perhitungan laba rugi sebagai tujuan akhirnya. Arus kas dari investasi pendanaan adalah semua pemasukan yang didapatkan dan pembebasan aset dalam jangka waktu panjang dan investasi lainnya yang tidak setara dengan kas. Sedangkan arus kas dari investasi pendanaan adalah akibat dari semua transaksi kas para *stockholder*.

## 2.4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi suatu perusahaan sangat dibutuhkan karena dalam laporan ini terdapat informasi yang berisi tentang rincian semua beban yang wajib dibayarkan untuk menjalankan operasional perusahaan dan juga keuntungan yang didapatkan. Laporan laba rugi juga sangat diperlukan untuk melihat kondisi keuangan dari perusahaan, apakah mendapatkan laba atau kerugian.

Laporan laba rugi dibuat dengan tujuan memberikan informasi yang berhubungan mengenai pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, menunjukkan kondisi dari perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Dan juga memberikan bahan referensi kepada calon investor mengenai profil perusahaan. Terdapat empat hal yang terdapat pada laporan laba rugi, yaitu:

1. Pendapatan
2. Pengeluaran
3. Keuntungan
4. Kerugian

## 2.5 Neraca

James C Van Harne, dalam Kasmir (2012:30) menerangkan bahwa neraca merupakan kesimpulan dari letak keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menyatakan jumlah dari total aktiva dan kewajiban ditambah dengan total ekuitas. Terdapat tiga elemen yang harus terdapat pada neraca, yaitu: *assets*, *liabilities*, dan *equity*. Neraca bertujuan untuk meramalkan keadaan arus kas perusahaan untuk periode selanjutnya dengan menganalisis likuiditas serta fleksibilitas keuangan perusahaan tersebut.